

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek penelitian

Perusahaan food and beverage adalah perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan food and beverage berkembang dengan sangat pesat dan merupakan kelompok industri yang cukup besar di Indonesia. Seiring bertambahnya penduduk, volume kebutuhan terhadap konsumsi juga meningkat. Selain itu, dapat dilihat juga dari jumlah perusahaan yang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Meningkatnya kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu menarik kembali para investor untuk meramaikan perdagangan saham di lantai bursa efek bahkan mampu menarik masyarakat umum untuk menginvestasikan kelebihan dananya di pasar saham.

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian adalah gambaran data yang berguna untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. . Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS 18 dan memperoleh hasil deskripsi data penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum m	Maximum m	Mean	Std. Deviation
debt equity	33	-1,90	,75	-,4169	,75704
debt asset	33	-1,43	2,13	-,2638	,80808
return on equity	33	,65	4,56	2,4574	,74012
price earning	33	1,42	3,55	2,8768	,43911
Valid (listwise)	N 33				

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1 Debt Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Debt Equity Ratio* sebesar -1,90 dan nilai maksimum sebesar 0,75. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai DER pada sampel penelitian ini berkisar antara -1,90 sampai 0,75 dengan rata-rata (*mean*) -,4169 pada standar deviasi sebesar ,75704. Nilai rata-rata mean lebih kecil dari standar deviasi, yaitu $-,4169 < ,75704$ yang berarti bahwa nilai *Debt Equity Ratio* kurang baik. yaitu adanya kesenjangan yang cukup besar antara nilai terendah dan nilai tertinggi variabel *Debt Equity Ratio* selama penelitian.

4.1.2 Debt Asset Ratio (DAR)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Debt Asset Ratio* sebesar -1,43 dan nilai maksimum sebesar 2.13. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai DAR pada sampel penelitian ini berkisar antara -1,43 sampai 2.13 dengan rata-rata (*mean*) -,2638 pada standar deviasi sebesar ,80808. Nilai rata-rata mean

lebih kecil dari standar deviasi, yaitu $-0,2638 < 0,80808$ yang berarti bahwa nilai *Debt Asset Ratio* kurang baik. yaitu adanya kesenjangan yang cukup besar antara nilai terendah dan nilai tertinggi variabel *Debt Asset Ratio* selama penelitian.

4.1.3 Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return On Equity* sebesar 0,65 dan nilai maksimum sebesar 4,56. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai ROE pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,65 sampai 4,56 dengan rata-rata (*mean*) 2,4574 pada standar deviasi sebesar 0,74012. Nilai rata-rata mean lebih besar dari standar deviasi, yaitu $2,4574 > 0,74012$ yang berarti bahwa nilai *Return On Equity* baik. Tidak ada kesenjangan yang terlalu besar antara nilai terendah dan nilai tertinggi variabel *Return On Equity* selama penelitian.

4.1.4 Price Earning Ratio (PER)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Price Earning Ratio* sebesar 1,42 dan nilai maksimum sebesar 3,55. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai PER pada sampel penelitian ini berkisar antara 1,42 sampai 3,55 dengan rata-rata (*mean*) 2,8768 pada standar deviasi sebesar 0,43911. Nilai rata-rata mean lebih besar dari standar deviasi, yaitu $2,8768 > 0,43911$ yang berarti bahwa nilai *Price Earning Ratio* baik. Tidak ada kesenjangan yang terlalu besar antara nilai terendah dan nilai tertinggi variabel *Price Earning Ratio* selama penelitian.

4.3 Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogrof Smirnov. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan uji Kolmogrof Smirnov, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Angka signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		debt equity	debt asset	return on equity	price earning
N		33	33	33	33
Normal	Mean	-,4169	-,2638	2,4574	2,8768
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,75704	,80808	,74012	,43911
Most Extreme	Absolute	,155	,188	,195	,161
Differences	Positive	,100	,188	,166	,064
	Negative	-,155	-,126	-,195	-,161
Kolmogorov-Smirnov Z		,892	1,079	1,122	,923
Asymp. Sig. (2-tailed)		,404	,194	,162	,362

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, nilai signifikansi variabel *Debt To Equity* sebesar 0,404 dan lebih besar dari 0,05, maka data variabel *Debt To Equity* berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel *Debt To Asset Ratio* sebesar 0,194 dan lebih besar dari 0,05, maka data variabel *Debt To Asset Ratio* berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel *Return On Equity* sebesar 0,162 dan lebih besar dari 0,05, maka data variabel *Return On Equity* berdistribusi normal. Nilai signifikan variabel *Price Earning Ratio* sebesar 0,362 dan lebih besar dari 0,05, maka data variabel *Price Earning Ratio* berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Path Analysis

Path analysis ini juga dikenal sebagai model sebab-akibat (causing modelling). Penamaan ini didasarkan pada alasan yang bahwa analisis jalur memungkinkan pengguna dapat menguji proposisi teoritis mengenai hitungan sebab dan akibat tanpa memanipulasi variabel variabel. (Sarwono, 2014, hal. 1).

1)Pengaruh langsung (Dirrect Effect atau DE)

Berikut adalah pengaruh langsung pada model penelitian ini.

**Tabel 5
Hasil Pengaruh Langsung**

N0	Keterangan	Hubungan	Beta	Sig
1	Pengaruh variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	$X_1 \rightarrow Y_1$,399	,017
2	Pengaruh variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On</i>	$X_2 \rightarrow Y_1$,552	,002

	<i>Equity</i>			
3	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	$X_1 \rightarrow Y_2$	-,296	,049
4	Pengaruh variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	$X_2 \rightarrow Y_2$,022	,889
5	Pengaruh variabel <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	$Y_1 \rightarrow Y_2$,738	,000

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh langsung antara *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* sebesar 0,399, dan pengaruh *Debt Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah sebesar 0,522. Berdasarkan hasil tersebut tampak bahwa pengaruh *Debt Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* lebih besar daripada pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* ($0,552 > 0,399$).

Sedangkan bahwa pengaruh langsung antara *Debt Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* sebesar -0,296, Pengaruh *Debt Asset Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* adalah sebesar 0,022 dan pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio* sebesar 0,738. Berdasarkan hasil tersebut tampak bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio* lebih besar daripada pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*.

2)Pengaruh langsung (Dirrect Effect atau DE)
Berikut adalah pengaruh langsung pada model penelitian ini.

Tabel 6
Hasil Pengaruh Tidak Langsung

No	Keterangan	Hubungan	Perhitungan
1	Pengaruh variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> melalui <i>Return On Equity</i>	$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	$(,399 \times ,738) = 0,294$
2	Pengaruh variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> melalui <i>Return On Equity</i>	$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	$(,552 \times ,738) = 0,407$

Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap *Price Earning Ratio* sebesar 0,294 dan juga terdapat pengaruh tidak

langsung antara *Debt To Asset Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* sebesar 0,407. Hal ini dapat membuktikan bahwa pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* melalui *Return On Equity* lebih tinggi dibandingkan *Debt Equity Ratio* terhadap *Price earning Ratio* ($0,407 > 0,294$).

Tabel 7
Pengaruh Total (Total Effect)

No	Keterangan	Hubungan	Perhitungan
1	Pengaruh variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> melalui <i>Return On Equity</i>	$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	$(,399 + ,738) = 1,137$
2	Pengaruh variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> melalui <i>Return On Equity</i>	$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	$(,552 + ,738) = 1,29$
3	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	$X_1 \rightarrow Y_2$	-,296
4	Pengaruh variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	$X_2 \rightarrow Y_2$,022
5	Pengaruh variabel <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>	$Y_1 \rightarrow Y_2$,738

Berdasarkan Tabel diatas tampak terdapat pengaruh total *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* melalui *Return On Equity* sebesar 1.137 dan Pengaruh variabel *Debt To Asset Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* melalui *Return On Equity* sebesar 1,29. Sedangkan Pengaruh variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* sebesar -0,296 dan pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* sebesar 0,022. Jadi berdasarkan ketiga pengaruh di atas, diketahui pengaruh langsung yang di berikan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* sebesar -0,296 dan pengaruh tidak langsung *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* melalui *Return On Equity* sebesar 1.137. Itu berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibanding dengan pengaruh langsung. *Debt To Asset Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* melalui *Return On Equity* sebesar 1,29. Sedangkan Pengaruh variabel *Debt To Asset Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* sebesar 0,022. dan pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio* Jadi berdasarkan ketiga pengaruh diatas, diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung lebih besar dibanding dengan pengaruh langsung, dan juga itu membuktikan bahwa *Debt To Equity Ratio* melalui *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap *Price Earning Ratio*. Sedangkan pengaruh langsung yang di berikan *Debt To Asset*

Ratio terhadap Price Earning Ratio sebesar 0,022. dan Pengaruh tidak langsung Debt To Asset Ratio terhadap Price Earning Ratio melalui Return On Equity sebesar 1,29. Ini juga berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibanding dengan pengaruh langsung.

4.3.3 Pengujian Hipotesis

Uji Somultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji secara bersama sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Pedoman yang digunakan apabila probalitas signifikansi $>0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 di terima dan H_2 ditolak dan apabila probalitas signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh signifikan atau H_0 , ditolak dengan H_2 , diterima. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan derajat kebebasan (k; n-k-1) $df = 2,93$.. Pada tabel F untuk $df_1 = 3$, $df_2=36$, maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,93. Hasil Uji Simultan ditunjukkan sebagai tabel berikut ini.

- 1) Pengaruh Debt Equity Ratio dan Debt Asset Ratio terhadap Return On Equity (Substruktur 1)

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi Substruktur 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,570 ^a	,325	,280	,62800	,325	7,223	2	30	,003

a. Predictors: (Constant), debt asset, debt equity

Sumber : hasil olah data SPSS

Tabel 9
Hasil Uji F Substruktur 1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,697	2	2,849	7,223	,003 ^a
	Residual	11,832	30	,394		
	Total	17,529	32			

a. Predictors: (Constant), debt asset, debt equity

b. Dependent Variable: return on equity

Sumber : hasil olah data SPSS

1. Besarnya angka R. Square (r^2) adalah 0,280. Angka tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Debt Equity Ratio dan Debt Asset Ratio terhadap Return On Equity dengan cara menghitung koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,280 \times 100\%$$

$$KD = 28\%$$

Angka tersebut mempunyai arti, bahwa pengaruh Debt Equity Ratio dan Debt Asset Ratio terhadap Return On Equity secara simultan adalah 28%. Sedangkan sisanya 72% (100%-28%) dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel Price Earning Ratio dapat di terangkan dengan menggunakan variabel Debt Equity Ratio dan Debt Asset Ratio sebesar 28% sementara pengaruh sebesar 72% disebabkan oleh variabel variabel lain di luar model ini

Dari hasil tabel 14 diatas menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan dipatkan nilai F sebesar 7,223, jadi $F > F_{(7,223 > 2,93)}$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 di terima. Maka dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Return On Equity

2)Pengaruh Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio (Substruktur 2)

Tabel 10
Hasil Koefisien Determinasi Substruktur 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,743 ^a	,552	,506	,30866	,552	11,922	3	29	,000

a. Predictors: (Constant), return on equity, debt equity, debt asset

Sumber : hasil olah data SPSS

Tabel 11
Hasil Uji F substruktur 2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,407	3	1,136	11,922	,000 ^a
	Residual	2,763	29	,095		
	Total	6,170	32			

a. Predictors: (Constant), return on equity, debt equity, debt asset

b. Dependent Variable: price earning

Sumber : hasil olah data SPSS

1. Besarnya angka R. Square (r²) adalah 0,557. Angka tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio dengan cara menghitung koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,506 \times 100\%$$

KD = 50,6%

Angka tersebut mempunyai arti, bahwa pengaruh Debt Equity Ratio dan Debt Asset Ratio terhadap Return On Equity secara simultan adalah 50,6%. Sedangkan sisanya 49,4% (100% - 50,6%) dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel Earning per share yang dapat di terangkan dengan menggunakan variabel Debt Equity Ratio dan Debt Asset Ratio sebesar 50,6% sementara pengaruh sebesar 49,4% disebabkan oleh variabel variabel lain di luar model ini

2. Dari hasil tabel 16 diatas menunjukkan bahwa hasil signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan dipatkan nilai F sebesar 11,922, jadi $F > F (11,922 > 2,93)$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 di terima. Maka daru analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio

Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk pengujianada atau tidak pengaruh variabel debt equity ratio, debt asset ratio dan return on equity terhadap price earning ratio. Pedoman yang digunakan apabila profitabilitas signifikasi $> 0,05$ maka tidak berpengaruh atau H_0 diterima dan H_a ditolak dan apabila probabilitas signifikasi $< 0,05$ maka ada pengaruh atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Tingkat signifikasi sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan derajat kebebasan ($df=n-k$) $df= 33 - 4 = 29$, dimana nilai ttabel pengujian dua arah sebesar 2,045. Hasil uji parsial ditunjukkan sebagai tabel berikut ini.

1. Pengaruh Debt Equity Ratio dan Debt Asset Ratio terhadap Return On Equity (Substruktur 1)

Tabel 12
Hasil Uji t Substruktur 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,753	,138		19,920	,000
	debt equity	,390	,154	,399	2,523	,017
	debt asset	,505	,145	,552	3,492	,002

a. Dependent Variable: return on equity

Sumber : hasil olah data SPSS

- 1) Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh t-hitung sebesar 2,523 $<$ t-tabel 2,045 dengan sig 0,017 $<$ 0,05 yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Return On Equity sebesar 0,399 yang ditunjukkan nilai β dari penelitian dianggap apabila Debt Equity Ratio turun 1 unit maka Return On Equity naik.

- 2) Pengaruh Debt Asset Ratio terhadap Return On Equity Berdasarkan hasil SPSS, diperoleh angka t-hitung sebesar 3,492 $>$ t-tabel sebesar 2.045 dengan sig 0,002 $<$ 0,05 yang berarti

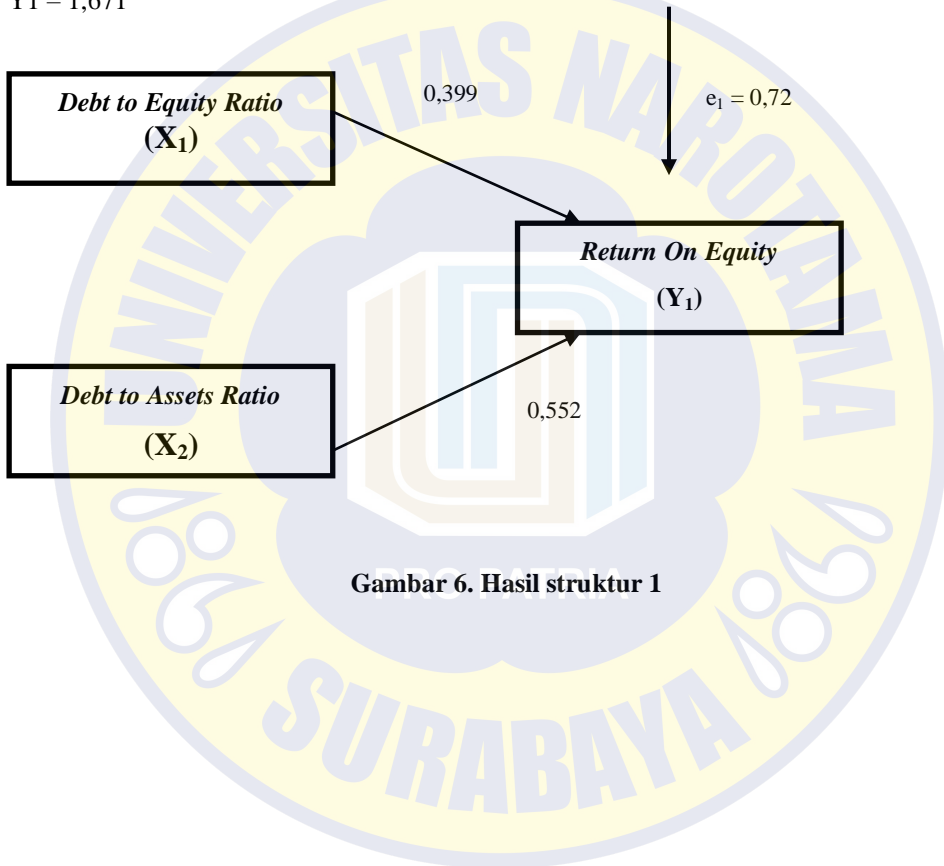
terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel Debt Asset Ratio terhadap Return On Equity, Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh variabel Debt Asset Ratio sebesar 0,552 yang di tunjukkan oleh besarnya nilai β dari penelitian, berarti apabila variabel Debt Asset Ratio naik 1 unit, maka Earning Per Share naik 0,552. Berdasarkan hasil di atas, diperoleh persamaan model Analisis subStruktur 1 sebagai berikut :

$$Y_1 = \beta Y_1 X_1 + e_1$$

$$Y_1 = 0,399 + 0,552 + (100-28\%)$$

$$Y_1 = 0,399 + 0,552 + 0,72$$

$$Y_1 = 1,671$$



Gambar 6. Hasil struktur 1

- 2) Pengaruh Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio (Substruktur 2)

Tabel 13. Hasil Uji t Substruktur 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,732	,256		6,761	,000
	debt equity	-,172	,084	-,296	-2,054	,049
	debt asset	,012	,084	,022	,141	,889
	return on equity	,438	,090	,738	4,880	,000

a. Dependent Variable: price earning

Sumber : hasil olah data SPSS

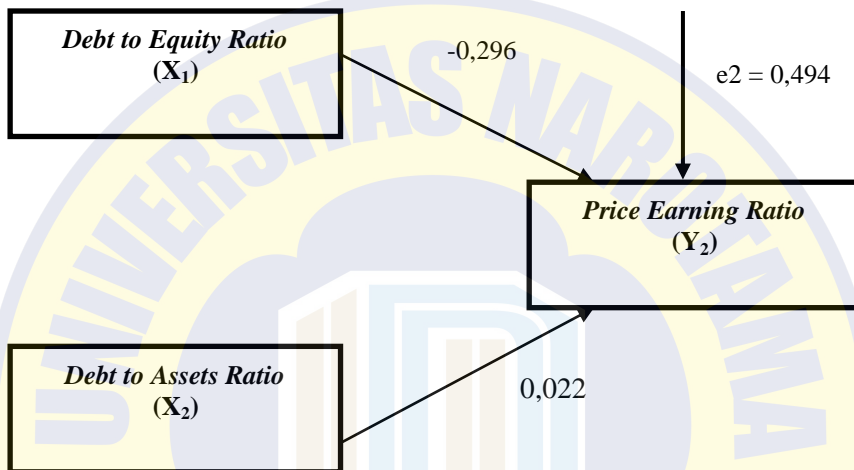
1. Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio
Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh t-hitung sebesar $-2,054 < t\text{-tabel}$ sebesar 2,045 dengan nilai sig $0,49 > 0,05$ sehingga nilai H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Debt Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio. Besarnya pengaruh variabel sebesar $-0,296$ yang ditunjukkan oleh besarnya β dari penelitian.
2. Pengaruh Debt Asset Ratio terhadap Price Earning Ratio
Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh t-hitung sebesar $0,141 < t\text{-tabel}$ sebesar 2,045 dengan nilai sig $0,889 > 0,05$ sehingga nilai H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Debt Asset Ratio terhadap Price Earning Ratio. Besarnya pengaruh variabel sebesar $0,022$ yang ditunjukkan oleh besarnya β dari penelitian.
3. Pengaruh Return On Equity terhadap Price Earning.
Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh t-hitung sebesar $4,880 > t\text{-tabel}$ sebesar 2,045 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga nilai H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel Debt Asset Ratio terhadap Price Earning Ratio. Besarnya pengaruh variabel sebesar $0,738$ yang ditunjukkan oleh besarnya β dari penelitian.

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh persamaan model Analisis subStruktur 1 sebagai berikut

$$Y_1 = \beta Y_2 X_2 + e_2$$

$$Y_1 = -0,296 + 0,022 + (100-50,6\%)$$

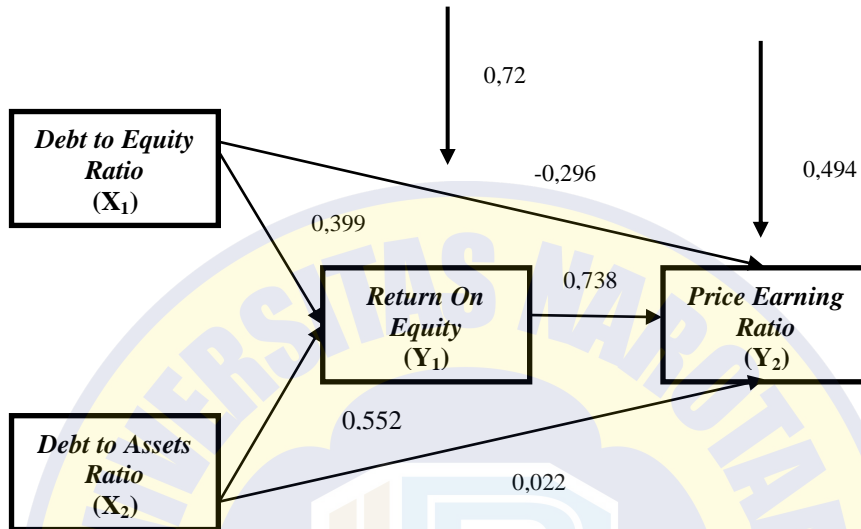
$$Y_1 = -0,296 + 0,022 + 0,494$$



Gambar 7. Hasil struktur 2

Ini berarti variabel *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Price Earning Ratio* sebesar -0,296 dan variabel *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi *Price Earning Ratio* sebesar 0,022 sedangkan nilai 0,494 disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini.

Jadi, secara keseluruhan model dengan jalur (Path Analysis) dapat digambarkan sebagai berikut.



4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Simultan DER, DAR dan ROE terhadap PER

Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa hasil signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan dipatkan nilai F sebesar 7,223, jadi F-hitung $>$ F-tabel ($7,223 > 2,93$) sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dari analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* secara simultan dipengaruhi oleh Debt Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Return On Equity. PER menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah yang dilaporkan. Para investor menggunakan rasio ini untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

4.4.2 Pengaruh Parsial DER terhadap PER

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh t-hitung sebesar -2,054 $>$ t-tabel sebesar 2,045 dengan nilai sig 0,49 berarti DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PER. Secara teoritis menyatakan semakin tinggi hutang menunjukkan rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan bagi para investor, hal ini terjadi dikarenakan semakin besar beban perusahaan dalam membayar kewajiban hutang. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Setiyawan & Rusmana (2014) bahwa *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Hal ini disebabkan oleh peluang pertumbuhan perusahaan yang diproyeksikan tinggi sehingga penambahan hutang dalam struktur modal akan memberikan keuntungan.

4.4.3 Pengaruh Parsial DAR terhadap PER

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat diperoleh t-hitung sebesar $0,141 < t\text{-tabel sebesar } 2,045$ dengan nilai $\text{sig } 0,889 > 0,05$ Artinya tidak ada pengaruh variabel Debt Asset Ratio terhadap Price Earning Ratio. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penambahan hutang aset tidak berpengaruh terhadap pembayaran laba saham yang diberikan perusahaan untuk investor

4.4.3 Pengaruh Parsial ROE terhadap PER

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat diperoleh t-hitung sebesar $4,880 > t\text{-tabel sebesar } 2,045$ dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ Artinya ada pengaruh variabel Return On Equity terhadap Price Earning Ratio. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Sudana (2009) ROE penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

